

Judul : Danantara negosiasi lahan di Arab Saudi: kampung haji Indonesia semoga segera terwujud
Tanggal : Senin, 24 November 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Danantara Negosiasi Lahan Di Arab Saudi

Kampung Haji Indonesia Semoga Segera Terwujud

Rencana pembangunan Kampung Haji Indonesia di Arab Saudi memasuki tahap *bidding* atau penawaran harga lahan.

WAKIL Ketua Komisi VIII DPR Singgih Janurutmoko berharap, kampung haji di Arab Saudi bisa segera diwujudkan dalam waktu dekat. Hal ini sesuai dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto yang ingin menjadikan pelayanan haji dan umrah sebagai prioritas utama. Tujuannya, untuk meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran ibadah bagi jemaah haji Indonesia dengan menyediakan fasilitas akomodasi, konsumsi, transportasi, hingga kesehatan.

"Saat ini Kampung Haji Indonesia masih proses *bidding* atau penawaran harga lahan yang dilakukan oleh Danantara Indonesia," kata Singgih dalam keterangannya, Minggu (23/11/2025).

Diketahui, gagasan Kampung Haji di Arab Saudi lahir dari keprihatinan mendalam Presiden Prabowo Subianto atas tingginya angka mortalitas atau tingkat kematian jemaah haji Indonesia. Pada

musim haji 2025, tercatat 447 jemaah wafat, sebagian besar karena faktor kesehatan dan kelelahan.

Kampung Haji ini direncanakan berlokasi di kawasan strategis Jabal Hindawiyah, Makkah. Lokasi ini akan terintegrasi langsung dengan jalur kereta cepat. Jaraknya hanya sekitar 2 Km dari Masjidil Haram.

Untuk itu, Pemerintah telah menawarkan Danantara untuk melakukan proses akuisisi lahan seluas 80 hektare di Arab Saudi sebagai lokasi pembangunan Kampung Haji.

Singgih melanjutkan, Komisi VIII DPR belum ada rencana untuk melihat lahan yang akan diperuntukkan bagi Kampung Haji di Arab Saudi. Sebab masih menunggu info dari Danantara Indonesia terlebih dahulu.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Abdul Wachid menambahkan, Kampung Haji Indonesia telah memasuki tahap



Singgih Janurutmoko

penawaran harga lahan. Langkah ini diharapkan dapat memenuhi target yang menjadi perhatian Presiden Prabowo Subianto.

"Sebagai bagian dari pengawasan penyelenggaraan haji 2026, Komisi VIII DPR akan berangkat ke Arab Saudi dalam waktu dekat untuk melakukan peninjauan langsung ke lokasi," kata Wachid dalam keterangannya, Sabtu (22/11/2025).

Wachid menyebutkan, terdapat

beberapa titik yang ditawarkan sebagai calon area pembangunan Kampung Haji. "Mudah-mudahan bisa kami lihat dan sudah ada ketetapan tahun ini," ucap anggota Fraksi Gerindra ini.

Wachid berharap agar pembangunan Kampung Haji dapat segera dimulai dan fasilitas tersebut dapat digunakan sepenuhnya oleh jemaah haji dan umrah Indonesia pada 2028.

Bagaimana tanggapan Danantara Indonesia? Chief Investment Officer (CIO) Danantara, Pandu Patria Sjahrir mengatakan, kawasan terpadu Kampung Haji seluas 80 hektare (ha) sudah memasuki tahap penawaran harga (*bidding*). Hasilnya diperkirakan diketahui pada pertengahan Desember 2025.

"Ada hampir lebih 90 bidder rupanya yang masuk untuk tanah yang kita inginkan," ujar Pandu dalam acara *Antara Business Forum 2025* di The Westin, Jakarta, Rabu (19/11/2025).

Danantara Indonesia, lanjutnya, sedang melakukan negosiasi *business-to-business* (B2B)

untuk beberapa aset di luar *bidding* itu. Mungkin nanti juga bisa mengakomodir permintaan lain yang ada dari Indonesia. "Total luas lahan untuk Kampung Haji setara dengan 2,5 kali luas Sudirman Central Business District (SCBD)," sebut dia.

Pandu berharap, Kampung Haji bisa membawa Indonesia menjadi lebih global dengan menghadirkan pusat makanan-minuman, modest fashion, pariwisata, rumah sakit, hingga bisnis syariah di tempat tersebut.

"Kita sudah naik kelas dan *show Indonesian quality* (menunjukkan kualitas Indonesia) yang *world class* (kelas dunia)," jelasnya.

Pandu menambahkan, tim Danantara Indonesia telah terbang dan datang langsung ke Makkah, Arab Saudi untuk merealisasikan pembelian lahan Kampung Haji tersebut.

"Insyaallah dapat, mohon doanya. Kita masih ada orang di sana karena baru masukin *bidding*-nya minggu lalu, kita 2,5 bulan tinggal di sana," pungkas Pandu. ■ TIF